

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI RISET
TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI NOMOR 27
TAHUN 2018 TENTANG AFIRMASI PENDIDIKAN TINGGI
(ADIK 3T DANPAPUA) BAGI PENERIMA BEASISWA DI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA.**



**Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Kajian Kebijakan Publik**

Oleh:

Yulda Balyo

NIM. E.1011171147

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK 20224**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI NOMOR 27 TAHUN 2018 TENTANG AFIRMASI PENDIDIKAN TINGGI (ADIK 3T DANPAPUA) BAGI PENERIMA BEASISWA DI UNIVERSITAS TANJUNGPURA.

Untuk memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Kajian Kebijakan Publik**

Oleh:

Yulda Balyo

NIM. E.1011171147

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

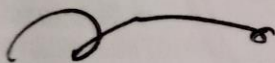
IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI RISET TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI NOMOR 27 TAHUN 2018 TENTANG AFIRMASI
PENDIDIKAN TINGGI (ADIK 3T DAN PAPUA) BAGI PENERIMA
BEASISWA DI UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tanggung Jawab Yuridis Material Kepada:

Yulda Balyo
E1011171147

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing utama

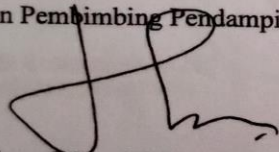


Dr. zulkarnaen.M.Si

Nip: 196402081988101001

Tanggal: 24.7.2024

Dosen Pembimbing Pendamping



Martinus.S.Sos..M.Si

Nip: 197212272006041002

Tanggal: 26.7.2024

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI RISET TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI NOMOR 27 TAHUN 2018 TENTANG AFIRMASI
PENDIDIKAN TINGGI (ADIK 3T DAN PAPUA) BAGI PENERIMA
BEASISWA DI UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Oleh :

Yulda Balyo

NIM. E.1011171147

Dipertahankan di:

ada Hari/Tanggal: Selasa, 30 Juli 2024

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Ruang 1. T

Ketua


Dr. zulkarnaen, M.Si
Nip.1964020819881001


The logo of Universitas Tanjungpura Pontianak is a shield-shaped emblem. It features a central torch with a red flame, flanked by two golden wings. Below the wings is a red banner. The text "UNIVERSITAS TANJUNGPURA" is arched over the top, and "PONTIANAK" is written in bold letters at the bottom.

Sekretaris


Martinus, S.Sos., M.Si
Nip. 197212272006041002

Penguji Pendamping


Drs. Asmadi, M.Si
Nip. 196202041988101001

Penguji Utama


Dr. Ir. Ida Rochmawati, M.Si
Nip. 196905021990022001

Disahkan Oleh:

Dekan FISIP Untan


Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
Nip. 197205212006041001

ABSTRAK

Yulda Balyo¹, Zulkarnaen², Martinus³

Kebijakan publik dalam bidang pendidikan memegang peran penting dalam membentuk landasan dan arah pembangunan pendidikan suatu negara. Pemerintah menggunakan kebijakan publik untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan akses, memperbaiki kualitas, dan mengurangi kesenjangan pendidikan. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan Implementasi Program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADiK 3T dan Papua) di Universitas Tanjungpura Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Sosialisasi Program ADiK oleh dinas terkait masih kurang optimal, banyak calon penerima beasiswa mendapatkan informasi dari sumber tidak resmi seperti teman dan alumni, karena informasi resmi kurang menyeluruh. 2) Meskipun pengelola program dan universitas telah memberikan dukungan, penerima beasiswa masih menghadapi tantangan seperti *culture shock* dan kesulitan bersosialisasi. Dukungan sering kali tergantung pada inisiatif mahasiswa. Oleh karena itu, Program ADiK perlu mengadopsi pendekatan yang lebih komprehensif dengan menyediakan bimbingan akademik dan dukungan emosional, selain bantuan finansial.

Kata kunci: Implementasi; Kebijakan Publik; Afirmasi Dikti; ADiK Papua.

ABSTRACT

Yulda Balyo¹, Zulkarnaen², Martinus³

Public policies in education play an essential role in shaping the foundation and direction of a country's educational development. The government uses public policy to achieve specific goals, such as improving access, increasing quality, and reducing educational inequality. This research analyzes the factors influencing the success or failure of the Higher Education Affirmation Program (ADiK 3T and Papua) at Tanjungpura University, Pontianak. This research uses a qualitative method with a descriptive approach to explore the phenomenon in depth. The study results show that: 1) The socialization of the ADiK Program by the relevant authorities remains suboptimal. Due to the lack of comprehensive official information, many prospective scholarship recipients get information from unofficial sources, such as friends and alumni. 2) despite support from program administrators and the university, scholarship recipients still face challenges like culture shock and difficulties in socializing. Support often depends on the student's initiative. Therefore, the ADiK Program must adopt a more comprehensive approach by providing academic mentoring, emotional support, and financial aid.

Keywords: Implementation, Public Policy, Higher Education Affirmation, ADiK Papua



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini membahas implementasi Program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) yang diatur dalam Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 27 Tahun 2018. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari daerah terdepan, terluar, tertinggal (3T), dan Papua, yang sering menghadapi tantangan dalam mengakses pendidikan berkualitas.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Tanjungpura (Untan), Pontianak, Kalimantan Barat, sebagai salah satu universitas yang menerima mahasiswa penerima beasiswa ADIK. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data utama berupa wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Fokus penelitian adalah pada bagaimana program ini disosialisasikan, persepsi mahasiswa penerima terhadap program ini, dan tantangan yang dihadapi dalam menyelesaikan studi mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses sosialisasi program ADIK sering kali tidak efektif. Banyak mahasiswa tidak mendapatkan informasi yang memadai dari dinas terkait atau sekolah mereka, sehingga harus mencari informasi secara mandiri. Kurangnya sosialisasi ini menyebabkan kurangnya persiapan di antara calon mahasiswa, baik dalam hal persyaratan administratif maupun kesiapan mental untuk menempuh pendidikan di luar daerah asal.

Selain itu, mahasiswa penerima beasiswa menghadapi berbagai tantangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru di Universitas Tanjungpura.

Tantangan ini termasuk culture shock, kesulitan dalam bersosialisasi, dan adaptasi akademik. Beberapa mahasiswa juga merasakan kurangnya dukungan

dari pihak universitas dalam hal bimbingan akademik dan non-akademik. Dukungan yang diberikan oleh universitas, meskipun ada, terkadang tidak cukup memadai untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah yang mereka hadapi.

Analisis menunjukkan bahwa meskipun program ADIK memiliki potensi besar untuk meningkatkan akses pendidikan, efektivitasnya masih tergantung pada kualitas implementasi di lapangan. Ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan proses sosialisasi agar informasi mengenai program ini lebih merata dan mudah diakses oleh calon penerima. Selain itu, universitas perlu memperkuat dukungan yang diberikan kepada mahasiswa, termasuk bimbingan akademik, psikologis, dan sosial, untuk memastikan mereka dapat beradaptasi dan menyelesaikan pendidikan dengan baik.

Rekomendasi dari penelitian ini meliputi peningkatan kerjasama antara dinas pendidikan, sekolah, dan universitas dalam sosialisasi program, serta penguatan sistem pendukung di universitas untuk mahasiswa penerima beasiswa ADIK. Diharapkan, dengan perbaikan-perbaikan ini, program ADIK dapat lebih efektif dalam mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah 3T dan Papua, serta mendukung pembangunan daerah melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan tinggi.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Yulda Balyo
Nomor Mahasiswa : E.1011171147
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 26 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Yulda Balyo

NIM. E1011171147

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Kesuksesan sejati dicapai bukan hanya melalui pencapaian akhir, tetapi melalui perjalanan yang dipenuhi dengan dedikasi, pembelajaran, dan upaya yang konsisten. Setiap tantangan adalah batu loncatan menuju kemajuan yang lebih besar”

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Almahrum Titus Balyo dan Ibu Yulian Sunyap yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam hidup saya. Terima kasih atas doa, cinta, dan dukungan tanpa batas yang selalu mengiringi langkah saya.
2. Adik-adik kandung saya Ahas Balyo, Alber I.S. Balyo yang selalu menjadi pengingat akan pentingnya ketekunan dan semangat. Kehadiran kalian memberi warna dalam perjalanan ini, dan saya berharap apa yang saya capai dapat menjadi contoh yang baik untuk kalian.
3. Teman-teman yang selalu mendampingi saya di saat suka maupun duka, yang memberikan semangat dan dorongan tanpa henti. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan kadang keluh kesah.
4. Keluarga terdekat, yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil.

Terima kasih telah percaya dan mendukung saya hingga ke titik ini.

Kalian semua adalah bagian dari setiap langkah pencapaian ini.

KATA PENGANTAR

Pertama dan terutama, penulis ingin memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulis yakin bahwa tanpa pertolongan dan kekuatan dari Tuhan, penyusunan proposal ini tidak akan mungkin terlaksana.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sarjana. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini di masa mendatang. Karya Skripsi ini tidak akan berjalan sesuai rencana tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ira Patriani, S.I.P., M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontiana.
3. Dr. Yulius Yohanes, M.Si Selaku Ketua Program studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Sri Maryuni, M.Si. Selaku dosen pembimbing Akademik saya, yang telah memberi dukungan, kritik, masukan, motivasi, dan membimbing dengan ketulusan hati serta arahan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Dr. Zulkarnaen, M.Si. Selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang tak ternilai selama proses penulisan skripsi ini. Bapak selalu sabar dalam memberikan kritik dan saran, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Tanpa bantuan dan bimbingan Bapak skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan seperti sekarang.

6. Bapak Martinus,S.Sos.,M.Si. Selaku pembimbing kedua terima kasih atas waktu, pengetahuan, dan pengalaman yang telah Bapak bagikan kepada saya. Masukan-masukan dari Bapak sangat berharga dalam memperbaiki dan menyempurnakan karya ini.
7. Dr. Ir. Ida Rochmawati, M.Si. Selaku penguji pertama yang telah bersedia menjadi penguji dalam sidang skripsi ini. Kritik dan saran yang Ibu berikan sangat membantu saya dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas penelitian ini. Terima kasih atas penilaian yang objektif dan dukungan moral yang Ibu berikan.
8. Drs.Asmadi,M.Si. Selaku penguji kedua yang telah menjadi penguji kedua. Terima kasih atas perhatian dan pandangan kritis yang Bapak berikan, yang sangat membantu saya dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Bimbingan dan dorongan Bapak/Ibu sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan studi ini.
9. Seluruh dosen dan civitas akademik di Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu PolitikUniversitas Tanjungpura Pontianak.
10. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) atas beasiswa (Afirmasi Pendidikan Tinggi) yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di Universitas Tanjungpura. Beasiswa ini tidak hanya membantu penulis secara finansial, tetapi juga memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang di lingkungan akademik yang inspiratif. Terima kasih atas dukungan dan kesempatan yang diberikan untuk mencapai impian penulis.
11. Terima kasih kepada tim pengelola Program ADiK di Universitas

Tanjungpura yang selalu memberikan motivasi, dorongan, dan dukungan kepada kami, para penerima beasiswa. Bantuan dan bimbingan kalian sangat membantu dalam menavigasi tantangan akademik dan non-akademik selamamasa studi. Terima kasih atas perhatian dan dedikasi kalian dalam mendukung kesuksesan kami.

12. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua Penulis; Almahrum Bapak Titus Balyo dan Ibu Yulian Sunyap. yang selalu menjadi pilar utama dalam hidup penulis. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan dukungan tanpa batas yang selalu kalian berikan. Kalian adalah teladan dan sumber kekuatan bagi penulis. Tanpa doa, nasihat, dan dorongan kalian, penulis tidak akan mampu mencapai titik ini. Semoga apa yang telah penulis capai dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi kalian.
13. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada adik-adik kandung penulis; Ahas Balyo dan Alber I.S Balyo Kehadiran kalian selalu memberi semangat dan kebahagiaan dalam kehidupan penulis. Terima kasih atasdukungan dan cinta yang kalian berikan, serta untuk selalu memahami dan mendukung penulis selama proses ini. Semoga prestasi ini bisa menjadi inspirasi bagi kalian untuk terus berusaha meraih impian kalian masing- masing. Kalian semua adalah bagian dari perjalanan ini, dan penulis sangat menghargai dukungan yang kalian berikan.
14. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi Papua dan Pemerintah Daerah Jayawijaya atas dukungan yang diberikan selama saya menempuh pendidikan. Dukungan ini telah membantu saya dalam berbagai aspek, baik secara moral maupun material, sehingga saya dapat fokus dalam menyelesaikan studi. penulis sangat menghargai perhatian dan dukungan yang diberikan kepada

generasi muda Papua untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi.

15. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat sepanjang perjalanan akademik saya. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan bantuan yang kalian berikan, baik dalam hal akademik maupun dalam berbagai situasi sehari-hari. Kalian adalah bagian dari kesuksesan ini, dan penulis sangat bersyukur memiliki teman-teman yang luar biasa seperti kalian.
16. Terima kasih kepada teman-teman sesama penerima beasiswa ADiK Papua 3T yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Partisipasilah kalian sangat berarti dalam memberikan data dan informasi yang sangat diperlukan untuk penelitian ini. Dukungan kalian sangat membantu dalam melengkapi penelitian ini, dan penulis menghargai kerjasama serta kepercayaan yang kalian berikan.
17. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh anggota keluarga terdekat. Terima kasih atas cinta, dukungan, dan doa yang tiada henti sepanjang perjalanan akademik ini. Kalian selalu menjadi sumber inspirasi dan kekuatan, terutama dalam saat-saat sulit. Terima kasih atas pengertian, kesabaran, dan kepercayaan yang kalian berikan, yang memungkinkan penulis untuk fokus dan menyelesaikan studi ini dengan baik. Tanpa dukungan keluarga, penulis tidak akan bisa mencapai titik ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga karya tulis ilmiah ini dapat berguna bagi penulis dan semua pihak.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca, dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang

Ilmu Administrasi Publik.

Pontianak, 26 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER..... i

HALAMAN JUDUL ii

LEMBAR PERSETUJUAN..... iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

ABSTRAK.....v

ABSTRACT.....vi

RINGKASAN SKRIPSI..... vii

PERNYATAAN KEASLIAN ix

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHANx

KATA PENGANTAR..... xi

DAFTAR ISI xvi

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR GAMBAR xix

DAFTAR LAMPIRAN.....xx

BAB I PENDAHULUAN1

1.1. Latar Belakang Penelitian.....1

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian4

1.3. Fokus Penelitian5

1.4. Rumusan Masalah5

1.5. Tujuan Penelitian5

1.6. Manfaat Penelitian.....5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA6

2.1 Pengertian Kebijakan Publik6

2.2 Definisi Implementasi8

2.3 Model Implementasi Kebijakan9

2.3.1. Model Implementasi Kebijakan Van Meter dan Van Horn.....10

2.3.2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Nomor 27 Tahun 2018 Tentang ADiK.....14

2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan15

2.5. Kerangka Pikir Penelitian.....21

BAB III METODE PENELITIAN.....24

3.1 Jenis Penelitian24

3.2. Langkah-langkah Penelitian24

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian25

3.4 Subjek dan Objek Penelitian26

3.5 Teknik Pengumpulan Data26

3.6 Keabsahan Data31

3.7. Teknik Analisa Data31

3.8 Alur Pikir.....32

BAB IV GAMBAR UMUM LOKASI PENELITIAN.....35

4.2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian35

4.2. Struktur Program ADiK.....37

4.2.1. Jenis-jenis beasiswa yang ditawarkan	37
4.2.2. Persyaratan dan Kriteria Seleksi	38
4.2.3. Pelaksanaan perkuliahaan.....	38
4.2.4. Penyelesaian Pendidikan	40
4.2.5. Mekanisme Penyaluran Dana	41
4.2.6. Prosedur Pemantauan dan Evaluasi	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian	45
5.2. Pembahasan.....	59
5.2.1. Analisis Asosiasi	60
5.2.2. Analisis Tingkat Penyelesaian Pendidikan	63
BAB VI PENUTUP.....	69
6.1. Kesimpulan.....	69
6.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4 Hasil Peneltian Yang Relevan15

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.5 Kerangka Pikir Penelitian.....21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi73

Lampiran 2 Surat Tugas75

Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan tinggi merupakan salah satu fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia (SDM) berkualitas, yang mampu mendorong kemajuan bangsa dan menciptakan kesejahteraan masyarakat. Kualitas pendidikan yang baik akan membuka peluang bagi setiap individu untuk berkontribusi secara optimal, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Namun, realitas menunjukkan bahwa akses pendidikan tinggi di Indonesia masih mengalami kesenjangan signifikan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) serta Papua.

Menurut data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun 2023, angka partisipasi kasar (APK) pendidikan tinggi nasional mencapai 35%, sementara di wilayah 3T dan Papua, angkanya masih jauh lebih rendah, hanya sekitar 10% hingga 14%. Lebih lanjut, laporan UNESCO tahun 2022 menyebutkan bahwa hambatan akses pendidikan tinggi di wilayah 3T umumnya disebabkan oleh:

- a. Keterbatasan Infrastruktur(Fasilitas pendidikan, termasuk sekolah dan akses transportasi, di daerah 3T masih sangat minim)
- b. Kondisi Sosial-Ekonomi(Banyak keluarga di daerah tersebut memiliki keterbatasan ekonomi, sehingga pendidikan tinggi dianggap sebagai sesuatu yang sulit dijangkau).
- c. Keterbatasan Informasi: Kurangnya sosialisasi dan akses informasi terkait program pendidikan tinggi membuat siswa di daerah 3T dan

Papua kesulitan mengetahui peluang yang ada.

Kesenjangan ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti rendahnya angka lulusan perguruan tinggi, terbatasnya tenaga kerja profesional di daerah, dan kesenjangan ekonomi yang semakin melebar. Dalam konteks ini, kebijakan pemerintah dalam memberikan solusi menjadi sangat penting untuk menjembatani permasalahan tersebut.

Untuk menjawab tantangan ini, pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) menetapkan kebijakan Program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADiK), sebagaimana tertuang dalam Permenristekdikti Nomor 27 Tahun 2018. Pasal 2 kebijakan ini menyatakan bahwa:

“Program ADiK bertujuan untuk memberikan kesempatan pendidikan tinggi bagi anak-anak bangsa di wilayah yang memiliki keterbatasan akses pendidikan, guna meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas.

Program ADiK memberikan beasiswa penuh bagi siswa dari daerah 3T dan Papua yang meliputi:

- 1) Bantuan Biaya Pendidikan: Seluruh biaya perkuliahan ditanggung pemerintah.
- 2) Bantuan Biaya Hidup: Mahasiswa mendapatkan tunjangan bulanan untuk mendukung kebutuhan sehari-hari.
- 3) Dukungan Akademik dan Non-Akademik: Pendampingan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studi dengan lancar.

Dengan adanya program ini, diharapkan pemerataan akses pendidikan dapat tercapai, sekaligus membantu membangun potensi SDM berkualitas di daerah 3T dan Papua. Namun, dalam implementasinya, Program ADiK masih menghadapi sejumlah tantangan

serius.

Beberapa studi menunjukkan kendala yang dihadapi penerima beasiswa ADiK. Penelitian oleh Wanti Dwi Wahyuni (2019) di Universitas Pendidikan Indonesia menemukan bahwa mahasiswa penerima beasiswa ADiK asal Papua sering mengalami culture shock dan kesulitan beradaptasi, baik secara akademik maupun sosial. Hal ini berdampak pada motivasi belajar dan prestasi akademik mereka.

Selain itu, studi lain oleh Fitri Indriyani (2022) di Universitas Negeri Makassar mencatat bahwa mahasiswa penerima ADiK menghadapi hambatan berupa interaksi sosial yang terbatas, terutama di lingkungan kampus yang memiliki perbedaan budaya cukup mencolok.

Di Universitas Tanjungpura (Untan), sebagai salah satu perguruan tinggi penerima mahasiswa ADiK, permasalahan ini juga muncul. Proses sosialisasi program ADiK oleh dinas pendidikan setempat belum berjalan optimal. Sebagai contoh, di beberapa daerah di Papua, sosialisasi hanya dilakukan di sekolah-sekolah tertentu, sehingga banyak siswa berpotensi tidak mengetahui adanya program ini. Situasi ini diperparah dengan terbatasnya akses komunikasi dan informasi, yang membuat siswa harus mencari informasi program secara mandiri.

Selain itu, tantangan lain berupa kesulitan adaptasi masih dirasakan oleh sebagian mahasiswa ADiK di Untan. Mereka dihadapkan pada perbedaan sistem pendidikan, bahasa, budaya, dan gaya hidup yang berbeda dengan daerah asal mereka. Akibatnya, mahasiswa membutuhkan dukungan tambahan dari pihak kampus, baik secara akademik maupun emosional, agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang

mempengaruhi sosialisasi dan pengalaman penerima beasiswa ADiK di Universitas Tanjungpura, serta memberikan wawasan mendalam mengenai implementasi kebijakan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana kebijakan ini diimplementasikan dan dampaknya terhadap penerima beasiswa.

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan sosial, khususnya dalam kajian kebijakan pendidikan, serta memberikan wawasan praktis bagi pelaksana program dan penerima beasiswa ADiK.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja dan dampak kebijakan afirmasi pendidikan tinggi di Universitas Tanjungpura dan secara lebih luas, berkontribusi pada pembangunan pendidikan nasional yang lebih merata.

Dengan mempertimbangkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya kedalam sebuah skripsi yang berjudul: “Implementasi Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 27 Tahun 2018 Tentang Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADiK) bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa ADiK 3T dan Papua di Universitas Tanjungpura Pontianak”.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya sosialisasi program ADiK yang optimal oleh dinas terkait di daerah dan rendahnya tingkat penyelesaian pendidikan oleh mahasiswa penerima beasiswa ADiK di Universitas Tanjungpura Pontianak.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan peneliti memfokuskan penelitian ini pada Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari Implementasi Program Afirmasi Pendidikan Tinggi bagi mahasiswa penerima di universitas Tanjungpura.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana sosialisasi program ADiK 3T dan Papua memengaruhi penerimaan serta pengalaman mahasiswa penerima beasiswa di Universitas Tanjungpura?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sosialisasi program ADiK 3T dan Papua serta pengalaman mahasiswa penerima beasiswa di Universitas Tanjungpura.

1.6. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan sosial, khususnya dalam kajian kebijakan dan administrasi publik.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang implementasi kebijakan beasiswa afirmasi pendidikan tinggi bagi mahasiswa penerima ADiK 3T dan Papua di Universitas Tanjungpura.